

## **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022**

**Fina Nuraghnia, Rosmini Ramli**

Program Studi Manajemen, Universitas Jenderal Achmad Yani

\*Correspondance: [finanuraghnia\\_20p183@mn.unjani.ac.id](mailto:finanuraghnia_20p183@mn.unjani.ac.id), [rosminiramli@mn.unjani.ac.id](mailto:rosminiramli@mn.unjani.ac.id)

### **ABSTRAK.**

Studi ini dimaksudkan guna memahami pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, serta profitabilitas pada nilai perusahaan di perusahaan subsektor minuman serta makanan yang ada di BEI selama tahun 2017-2022. Studi ini melibatkan 89 perusahaan dalam subsektor minuman serta makanan yang ada di BEI. Dari total populasi ini, teknik purposive sampling dipergunakan untuk menyeleksi sampel, oleh karenanya didapat 15 perusahaan yang akan dianalisis. Analisis data pada studi ini mempergunakan regresi data panel yang diproses dengan software EViews 10. Metode yang dipergunakan ialah metode kuantitatif deskriptif dan inferensial. Hasil pengujian memperlihatkan jika DER serta ROA tidak memberikan dampak di nilai perusahaan. Sementara itu, ukuran perusahaan memberikan dampak negatif di nilai perusahaan, serta CR memberikan dampak positif di nilai perusahaan.

**Kata kunci :** Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

### **ABSTRACT.**

*This study seeks to examine the impact of profitability, liquidity, company size, and capital structure on the firm value of food and beverage sub-sector companies listed on the IDX during the period from 2017 to 2022. The research encompasses 89 companies within the food and beverage sub-sector listed on the IDX. From this population, a purposive sampling technique was employed to select the sample, resulting in 15 companies being analyzed in this study. Data analysis was conducted using panel data regression, processed with EViews 10 software. The methods employed are descriptive and inferential quantitative methods. The test results indicate that debt to equity ratio and return on assets do not affect firm value. In contrast, the current ratio positively impacts firm value, while company size negatively impacts firm value.*

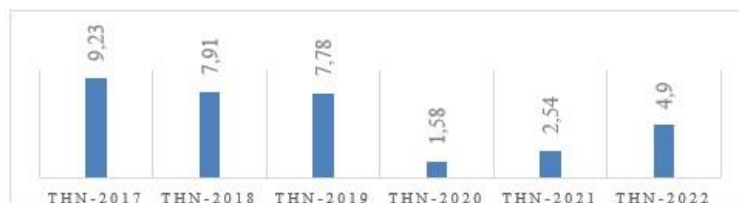
**Keywords :** *Likuidity, Firm Size, Firm Value, Profitability, and Capital Structure.*

### **PENDAHULUAN**

Dalam operasi bisnis, tiap perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan kondisi perusahaannya. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan bisa mencapai kondisi yang lebih baik, memungkinkan mereka untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan tujuan mereka. Diantaranya tujuan perusahaan ialah meningkatkan nilai perusahaannya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin menarik bagi calon penanam modal sebab perusahaan dianggap semakin berharga (Chasanah, 2018). Nilai perusahaan ialah penilaian penanam modal terhadap prestasi perusahaan, yang seringkali tercermin di harga saham. adapun Kenaikan harga saham bisa mengindikasikan kenaikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting sebab memengaruhi persepsi penanam modal kepada perusahaan. Sehingga, semua *owner* bisnis mencoba untuk memperlihatkan performa yang baik agar penanam modal tertarik untuk berinvestasi. (Ningrum, 2021). Pentingnya nilai saham dalam menentukan nilai perusahaan tidak bisa diabaikan, sebab salah satu pencapaian utama yakni untuk mengoptimalkan kekayaan pemegang saham. (Yulisa & Wahyudi, 2023).

Sub sektor minuman serta makanan terus berkembang dengan pesat dalam dunia usaha. Hal itu tercermin dari sub sektor minuman serta makanan di negeri ini yang terus berkembang semenjak krisis ekonomi yang cukup panjang. Dengan kata lain, masyarakat masih membutuhkan minuman serta makanan dalam keadaan ekonomi yang kurang baik atau bahkan miskin. Alasan peneliti memilih sub sektor minuman serta makanan sebab industri ini memainkan peran yang krusial dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Pada kenyataannya sub sektor ini mampu bertahan meski perekonomian negara sedang turun. Alasan lainnya sebab sub sektor minuman serta makanan diakui sebagai kontributor utama dalam pertumbuhan ekonomi nasional. (Kemenperin, 2022). Laporan pada data PDB industri makanan minuman mencapai Rp1,23 kuadriliun. Nilai tersebut porsinya mencapai 38,35% dari total PDB industri pengolahan non migas. Hal ini megindikasikan jika sub sektor minuman serta makanan mempunyai kontribusi yang penting dalam mendorong perekonomian negara dibandingkan dengan sektor di industri pengolahan lainnya.



**Gambar 2.** Data PDB Pada Sub Sektor Mamin Tahun 2022.

**Sumber:** Badan Pusat Statistik, data diolah kembali 2023.

Dari gambar 2, pertumbuhan PDB di tahun 2020 pada sub sektor minuman serta makanan ini turun senilai 6,2%, namun di tahun 2021-2022 mulai kembali mengalami peningkatan secara bertahap. Industri minuman serta makanan juga memberi nilai ekspor terbesar yakni US\$ 31,8 miliar dibanding tahun sebelumnya senilai US\$ 26,27 miliar (Kemenperin, 2017). Terlihat dari perkembangan investasi, industri minuman serta makanan mengalami kenaikan 16,4% dimana untuk PMDN tahun 2017 senilai Rp 67,6 triliun dari Rp58,1 triliun dibanding periode sebelumnya serta PMA tahun 2017 senilai Rp 112 triliun meningkat 10,6% dari Rp101,3 triliun dibanding tahun sebelumnya (EKON, 2017).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh ROA, CR, DER dan ukuran perusahaan memperlihatkan hasil bervariasi seperti studi yang dilaksanakan oleh Subana & Malangkucewara (2019), Eduard & Siregar (2022) dan Santoso & Pratiwi (2023) hasil studinya menyatakan jika ROA secara signifikan memberi dampak positif di nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil Reschiwati et al., (2020) dan Hairunnisa & Thoha (2022) yang memperlihatkan hasil studi *return on asset* tidak memberi dampak di nilai perusahaan. Hal itu mengindikasikan jika terdapat hubungan terbalik antara nilai perusahaan dan profitabilitas. Profitabilitas yang rendah bisa mengakibatkan nilai perusahaan yang rendah, sedangkan profitabilitas yang tinggi berpotensi menaikkan nilai perusahaan.

Reschiwati et al., (2020) dan Yanti & Darmayanti (2019) memperlihatkan jika *current ratio* memengaruhi nilai perusahaan secara positif. Ini bertentangan dengan studi Chasanah (2018) dan Eduard & Siregar (2022) yang memperlihatkan hasil studi *current ratio* tidak memberi dampak pada nilai perusahaan. Kondisi tersebut diartikan jika nilai kekayaan saat ini dengan utang jangka pendek tidak memberi dampak pada nilai perusahaan dan para penanam modal tidak terlalu mempertimbangkan *current ratio* suatu perusahaan.

Studi yang dilaksanakan oleh Subana & Malangkucewara (2019), Nafiah & Setiawati (2023) dan Yanti & Darmayanti (2019) hasil studi memperlihatkan jika struktur modal yang diukur oleh DER memberi dampak positif di nilai perusahaan. Sedangkan berbeda dengan hasil studi (Chasanah, 2018) dan Yulisa & Wahyudi (2023) pada nilai perusahaan, DER tidak memberikan dampak. Kondisi ini diartikan jika tingkat modal perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh penanam modal.

Studi yang dilaksanakan oleh Darmayanti & Yanti (2019) dan Setiawan et al. (2021) memperlihatkan jika pada nilai perusahaan ukuran perusahaan memberikan dampak positif. Namun, hasil studi oleh Antoro et al. (2020) serta Chasanah (2018) berbeda, memperlihatkan jika di nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak memberi dampak. Ini menandakan jika nilai perusahaan tidak selalu dipengaruhi oleh ukurannya. Temuan ini mengindikasikan jika dana yang diperlukan untuk mengoperasikan perusahaan semakin besar bila semakin besar ukurannya.

## METODE

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode deskriptif dan *inferensial*. Data ini bersumber dari data sekunder yang didapat dari BEI, situs web Yahoo Finance, Badan Pusat Statistik,

dan sumber referensi tambahan lainnya. Data sekunder merujuk kepada informasi yang didapat dari sumber lain, bukan langsung dari pengumpul data, contoh lewat orang lain atau dokumentasi tertulis. Populasi studi ini terdiri atas 89 perusahaan yang terdaftar di subsektor minuman serta makanan di BEI periode 2017-2022. Data populasi didapat lewat teknik dokumentasi, khususnya dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Cara pengumpulan sampel mempergunakan teknik *purposive sampling* dimana penentuan sampel bersama pertimbangan tertentu berdasarkan persyaratan yang ada, maka jumlah sampel pada studi ini ialah 15 perusahaan. Pada studi ini, Microsoft Excel dan EViews versi 10 dipergunakan untuk menjalankan berbagai jenis pengujian, seperti regenerasi data panel, pengujian hipotesis, pengujian asumsi klasik, dan mengevaluasi koefisien determinasi.

## HASIL

### Model Data Panel

#### Hasil Uji Chow

**Tabel 1.** Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	39.513250	(14,71)	0.0000
Cross-section Chi-square	195.639095	14	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10, 2024

Hasil uji di tabel 1, menunjukkan nilai prob *Cross-Section F* senilai 0.0000 yang mana hasil tersebut < dari 0.05, maknanya  $H_0$  ditolak. Ini memperlihatkan jika model terbaik yakni *FEM*. Dilaksanakan uji *Hausman* guna memperbandingkan antara *REM* dengan *FEM*.

#### Hasil Uji Hausman

**Tabel 2.** Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.140994	4	0.0106

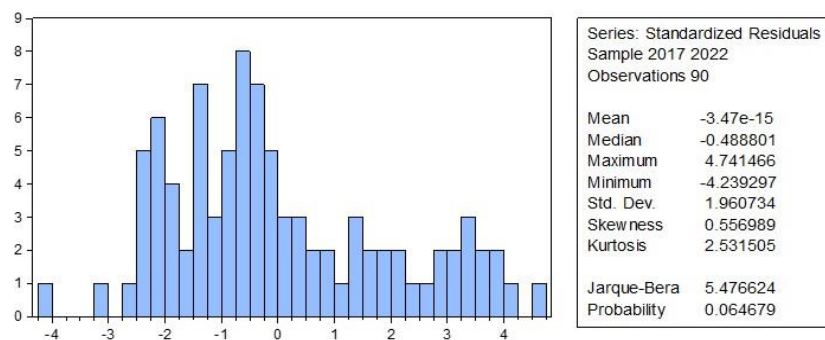
Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10, 2024

Dari hasil pengujian tersebut, uji *hausman* memperlihatkan nilai prob *Cross-Section random* senilai 0.0106, sebab nilai ini < dari 0.05, oleh karenanya  $H_0$  ditolak, yang maknanya model terbaik ialah *fixed effect model*. Sehingga setelah dilaksanakannya uji hausman serta uji chow menunjukkan jika *FEM* ialah estimasi model regenerasi data panel yang sesuai dengan studi ini.

## Uji Asumsi Klasi

### Hasil Uji Normalitas

Dalam menentukan normal atau tidaknya data, Koefisien *Jarque-Bera* dan profitabilitas tingkat signifikan 5% dilaksanakan untuk mengukur normalitas residual dalam riset ini.



**Gambar 2.** Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 10, 2024

Sesuai dengan gambar 2, didapat nilai dari Koefisien *Jarque-Bera* senilai 5.476624 dimana nilai *P-Value* 0.064679 > 0.05 maka  $H_0$  diterima. Sehingga bisa disimpulkan data atau residual berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini dijalankan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada keterkaitan yang tinggi diantara beberapa variable independent pada model regresi.

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

	X1 ROA	X2 CR	X3 DER	X4 UP
X1 ROA	1.000000	0.034542	-0.150584	0.082115
X2 CR	0.034542	1.000000	-0.614977	-0.379459
X3 DER	-0.150584	-0.614977	1.000000	0.369060
X4 UP	0.082115	-0.379459	0.369060	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan *Eviews* 10, 2024

Sesuai dengan hasil pengolahan data tersebut menunjukkan jika nilai matrik koefisien korelasi tiap-tiap variabel tersebut < dari 0.90, yang maknanya jika data terbebas dari masalah muktikolinearitas. Sehingga bisa diperoleh simpulan tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variable independent.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dipergunakan untuk tujuan menemukan adanya ketidak samaan model yang dikarenakan gangguan varian yang tidak sama.

**Tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	735803.1	1399.986	525.5790	0.0000
X1 ROA	-1045.102	818.5291	-1.276805	0.2051
X2 CR	-10.44037	27.37144	-0.381433	0.7038
X3 DER	-279.6056	211.9659	-1.319106	0.1907
X4 UP	59.53944	47.43389	1.255209	0.2128
R-squared	0.041175	Mean dependent var		737241.8
Adjusted R-squared	-0.003946	S.D. dependent var		627.2410
S.E. of regression	628.4773	Akaike info criterion		15.77843
Sum squared resid	33573612	Schwarz criterion		15.91731
Log likelihood	-705.0293	Hannan-Quinn criter.		15.83443
F-statistic	0.912551	Durbin-Watson stat		0.339249
Prob(F-statistic)	0.460512			

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan *Eviews* 10, 2024

Dari hasil pengolahan padatable tersebut, menunjukkan nilai *P-Value* untuk tiap variabel independen > dari nilai signifikan 0.05. Ini maknanya tidak ada heteroskedastisitas dalam data sebab  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka ditarik disimpulkan jika data mempunyai varian yang sama atau homoskedastisitas.

### Hasil Uji Statistik Parsial (Uji T)

Uji ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi seberapa jauh dampak tiap-tiap variabel independent seperti ukuran perusahaan, *DER*, *current ratio*, dan juga *ROA* pada nilai perusahaan (*PBV*).

**Tabel 5.** Hasil Uji Statistik Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	55.60847	11.56026	4.810315	0.0000
X1_ROA	0.345182	1.168402	0.295431	0.7685
X2_CR	0.261216	0.084643	3.086100	0.0029
X3_DER	0.626830	0.443836	1.412301	0.1622
X4_UP	-1.826980	0.394597	-4.629986	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan *Eviews* 10, 2024

Dari hasil pengujian data tersebut, maka bisa dianalisis seperti berikut:

1. Pengaruh *ROA* pada nilai Perusahaan.  
Diketahui nilai Koefisien senilai 0.345182 dan *P-Value* dari *return on asset* yakni senilai 0.7685 dimana melebihi nilai sig. 0.05 oleh karenanya  $H_a$  ditolak sementara  $H_0$  diterima. Maknanya *ROA* tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan.
2. Pengaruh *Curent Ratio* pada nilai Perusahaan.  
Diketahui nilai T-Statistik senilai 0.261216 dan *P-Value* dari *current ratio* yakni senilai 0.0029 dimana di bawah nilai sig. 0.05 oleh karenanya  $H_a$  diterima sementara  $H_0$  ditolak. Maknanya *current ratio* memberi pengaruh positif di nilai perusahaan.
3. Pengaruh *DER* pada nilai Perusahaan  
Diketahui nilai T-Statistik senilai 0.626830 *P-Value* dari *DER* yakni senilai 0.1622 dimana melebihi nilai sig. 0.05 oleh karenanya  $H_a$  ditolak sementara  $H_0$  diterima. Maknanya *DER* tidak memberi pengaruh di nilai perusahaan.
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan  
Diketahui nilai T-Statistik senilai -1.826980 dan *P-Value* dari ukuran perusahaan yakni senilai 0.0000 dimana di bawah nilai sig. 0.05 oleh karenanya  $H_a$  diterima sementara  $H_0$  ditolak. Maknanya ukuran perusahaan memberi dampak positif di nilai perusahaan.

Dari hasil pengolahan uji statistic parsial yang telah diolah bisa diperoleh simpulan variabel *DER*, *CR* serta *ROA* secara parsial studi ini tidak mempunyai dampak pada nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor minuman serta makanan. Lalu untuk variabel ukuran perusahaan memberi dampak pada nilai perusahaan pada perusahaan subsektor minuman serta makanan.

### Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)

Pada studi ini Uji F dipergunakan dalam mengidentifikasi apakah dampak variabel independen yakni ukuran Perusahaan, *DER*, *CR*, serta *ROA* secara simultan memberikan dampak pada nilai perusahaan.

**Tabel 6.** Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)

R-squared	0.908574	Mean dependent var	3.055222
Adjusted R-squared	0.885395	S.D. dependent var	2.187034
S.E. of regression	0.740384	Akaike info criterion	2.421796
Sum squared resid	38.91991	Schwarz criterion	2.949533
Log likelihood	-89.98080	Hannan-Quinn criter.	2.634610
F-statistic	39.19902	Durbin-Watson stat	1.633647
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan *Eviews* 10, 2024

Dari hasil uji F ataupun uji statistik simultan tersebut bisa diketahui jika nilai probabilitas F-Statistic senilai 0.000000. Hal ini menunjukkan jika *P-Value* < 0.05 ataupun 0.000000 < 0.05 oleh karenanya  $H_a$  diterima sementara  $H_0$  ditolak. Hal ini maknanya ukuran Perusahaan, *DER*, *CR*, serta *ROA* memberikan dampak secara simultan di nilai Perusahaan di perusahaan subsektor minuman serta makanan.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.908574	Mean dependent var	3.055222
Adjusted R-squared	0.885395	S.D. dependent var	2.187034
S.E. of regression	0.740384	Akaike info criterion	2.421796
Sum squared resid	38.91991	Schwarz criterion	2.949533
Log likelihood	-89.98080	Hannan-Quinn criter.	2.634610
F-statistic	39.19902	Durbin-Watson stat	1.633647
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan *Eviews* 10, 2024

Dari hasil pengolahan didapat nilai Adjusted R-squared yakni senilai 0.885395 ataupun 88.5395%. nilai itu menunjukkan jika variabel dependent yakni *PBV* bisa dijelaskan oleh variabel independent yang terdiri atas *DER*, *CR*, *ROA* serta ukuran perusahaan senilai 88.5395% sementara sisanya 11.4605% diberi pengaruh oleh variabel yang lain yang tidak dianalisa pada studi ini. Nilai  $R^2$  pada studi ini masuk dalam kriteria nilai yang besar atau mendekati satu, maknanya kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependent besar.

### Pembahasan

#### *Pengaruh Return on Asset Terhadap Price to Book Value*

Sesuai dengan hasil uji diketahui jika *ROA* mempunyai nilai koefisien positif dengan nilai senilai 0.345182 serta nilai *P-Value* senilai 0.7685 > dari 0.05. Maknanya *ROA* tidak memberi pengaruh pada *PBV*. Oleh sebab itu, hal ini tidak sama dengan hipotesis penelitian pertama yang memberi pernyataan jika secara parsial *ROA* memberikan dampak positif pada nilai perusahaan. Adapun Hasil studi ini membuktikan jika nilai *ROA* semakin tinggi tidak menjamin akan diikuti dengan nilai perusahaan yang meningkat

#### *Pengaruh Current Ratio Terhadap Price to Book Value*

Dari hasil pengujian diketahui jika *CR* mempunyai nilai koefisien positif dengan nilai sejumlah 0.261216 serta nilai *P-Value* sejumlah 0.0029 < dari 0.05. Maknanya *current ratio* memberi dampak pada *PBV*. Oleh sebab itu, temuan ini mendukung hipotesis kedua penelitian, yang menyatakan jika secara parsial *current ratio* memberi dampak positif pada nilai perusahaan. Hasil studi di atas mengindikasikan jika *current ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan sedang dalam keadaan likuid cenderung lebih banyak mempergunakan dana internal perusahaan terlebih dahulu dan perusahaan sangat terampil dalam membayar hutang-hutangnya dalam jangka pendek.

#### *Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value*

Dari hasil uji diketahui jika *DER* mempunyai nilai koefisien positif dengan nilai sejumlah 0.626830 serta nilai *P-Value* sejumlah 0.1622 > dari 0.05. Maknanya *DER* tidak memberi dampak pada *PBV*. Oleh sebab itu, ini tidak sama dengan hipotesa penelitian ketiga yang menuliskan jika *DER* secara parsial memberikan dampak negatif pada nilai perusahaan. Temuan ini membuktikan ternyata ketika nilai *DER* tinggi, perusahaan lebih mengandalkan hutang daripada modal sendiri dalam menjalankan operasionalnya.

#### *Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Price to Book Value*

Dari hasil pengujian diketahui jika ukuran perusahaan mempunyai nilai koefisien positif dengan nilai senilai -1.826980 dan nilai *P-Value* senilai 0.0000 < dari 0.05. Maknanya ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada *PBV*. Karenanya, temuan ini tidak konsisten dengan hipotesa penelitian pada studi ini yang mengindikasikan jika ukuran perusahaan secara parsial memberi dampak positif pada nilai perusahaan. Maka dari itu semakin besarnya ukuran perusahaan bisa memberikan tanda baik yang memperkuat minat penanam modal guna berinvestasi, yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.

## SIMPULAN

Hasil pengujian pada perusahaan subsektor minuman serta makanan diketahui secara parsial profitabilitas yang dijalankan pengukuran dengan *ROA* tidak memberi dampak pada nilai perusahaan, likuiditas yang dijalankan pengukuran dengan *CR* memberi dampak positif pada nilai perusahaan, struktur modal yang diukur dengan *DER* tidak memberi dampak pada nilai perusahaan sementara ukuran perusahaan memberi dampak negatif di nilai perusahaan. Dari hasil studi yang dihasilkan, perusahaan pada subsektor minuman serta makanan diharapkan bisa mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran Perusahaan, *CR*, *DER*, serta *ROA*. Selain itu tetap mempertahankan dan memperhatikan rasio-rasio keuangan yang memberikan manfaat positif bagi operasionalnya. Studi ini mempunyai banyak keterbatasan, diharapkan peneliti lain bisa memperbaikinya dengan menambahkan beberapa variabel independent yang belum dipergunakan sehingga bisa mempengaruhi pada nilai perusahaan. Selain itu bisa untuk memperluas wilayah pada sektor yang diteliti di luar subsektor minuman serta makanan, serta memperpanjang durasi penelitian untuk mendapat hasil yang akurat dan signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 36–43. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33876>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Ekonomi Indonesia Tahun 2022 Tumbuh 5,31 Persen. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/02/06/1997/ekonomi-indonesia-tahun-2022-tumbuh-5-31-persen.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Laju Pertumbuhan PDB Sub Sektor Makanan dan Minuman . Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html#subjekViewTab3>
- Brigham, E., & Houston, J. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat.
- Budiandriani, Mahfudnurnajamuddin, & Syahnur Muh. (2023). How capital structure, liquidity, and profitability affect on company value (intervening variables studies on food and beverage sub-sector manufacturing companies on idx). *Pengayang : Jurnal Manajemen*.
- Chasanah, A. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *JPEB*, 39–47.
- Databoks. (2022). PDB Indonesia 2022 Tembus Rp19 Kuadriliun, Ini Sektor Penyumbangannya. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/06/pdb-indonesia-2022-tembus-rp19-kuadriliun-ini-sektor-penyumbangannya>
- Eduard, P., & Siregar, L. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas terhadap nilai Perusahaan. *Intelektiva*, 3, 22–32. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika : Teori Konsep dan Aplikasi dengan Eviews10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N, & Down, P. (2018). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Hairunnisa, L., & Thoha, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *IJOSMAS*. <http://www.ijosmas.org94>
- Harmono. (2016). *Manajemen keuangan: berbasis balanced scorecard pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis* (H. Harmono, Ed.). Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi*(8th ed). BPPE.
- Hasan. (2006). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- IDXChannel. (2022). *Profil Perusahaan Tercatat*. <https://idx.ticmi.co.id/?ReportType=rda&ExchangeType=s&kodeemiten=AALI&periode=>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* . PT Raja Grafindo Persada.



- Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian. (2017). Realisasi Investasi PMDN dan PMA Tahun 2017 Melampaui Target. Ekon.Go.Id. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/1715/realisasi-investasi-pmdn-dan-pma-tahun-2017-melampaui-target>
- Kementrian Perindustrian RI. (2017). Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor Industri. Kemenperin.Go.Id. <https://kemenperin.go.id/download/19428/Laporan-Ekspor-Impor-Hasil-Pengolahan-2017-Desember>
- Kementrian Perindustrian RI. (2022). Industri Makanan dan Minuman Tumbuh 3,57% di Kuartal III-2022. Kemenperin.Go.Id. <https://kemenperin.go.id/artikel/23696/Kemenperin:-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tumbuh-3,57-di-Kuartal-III-2022>
- Nafiah, N., & Setiawati, E. (2023). Effect Of Capital Structure, Company Size, Company Age, and Profitability On Company Value (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2021 Period). *The International Journal of Business Management and Technology*, 774–783. [www.theijbmt.com](http://www.theijbmt.com)
- Ningrum, E. P. (2021). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). CV. Adanu Abimata. <http://www.PenerbitAdab.id>
- OJK. (2022). Capital Market Fact Book 2022. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Capital-Market-Fact-Book-2022.aspx>
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>
- Santoso, S., & Pratiwi, D. (2023). The Influence of Tax Planning, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value (Empirical Study of Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2021 Period). *Dinasti Reserch*, 4, 2721–3005.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.33395/owner.xxx.xxx>
- Subana, O., & Malangkucecwara, S. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8, 177–192.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In Cv Alfabeta. Cv Alvabeta.
- Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Ekonesia.
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Kanisius.
- Widarjono, A. (2018). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai panduan Eviews. UPP STIM YKPN.
- Winarno, & Wahyu, W. (2015). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Empat. UPP STIM YKPN.
- Yahoo.Finance. (2022). Daftar Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2017-2022. Finance.Yahoo.Com. <https://finance.yahoo.com/>
- Yanti, G., & Darmayanti, N. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas terhadap nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8, 2297–2324.
- Yulisa, C., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-202. *JUPEA : Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 52–61.